

ABSTRAK

SURVEI SARANA PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK DI NEGERI OEMILAL TAHUN AJARAN 2026

Yorgi Grevan Giri¹, Dr.James Klemen Lika,M.Pd², David Loba,S.Pd., M.P.d³

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

Email: yorgigiri09@gmail.com

Latar belakang: Pembelajaran PJOK di Indonesia, khususnya di daerah terpencil seperti Kabupaten Rote-Ndao, Nusa Tenggara Timur, menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pemanfaatan media dan teknologi. Hasil observasi awal di SD Negeri Oemilal menunjukkan bahwa guru PJOK masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi yang bersifat teoritis (misalnya: sistem kesehatan, anatomi sederhana, peraturan olahraga) maupun praktis yang membutuhkan visualisasi gerak yang tepat. Kurangnya sarana prasarana menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman dan keterampilan siswa. Padahal, di era digital saat ini, tuntutan terhadap guru PJOK untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran semakin meningkat.

Tujuan Penelitian: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Survei sarana prasarana penunjang pembelajaran PJOK.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data (Display Data), pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Survei sarana prasarana penunjang pembelajaran PJOK meliputi sarana (Alat yang muda di pindahkan) dan prasarana (Fasilitas Permanen) yang di kategorikan mengalami rusak ringan (RR), rusak berat (RB). Guru PJOK sudah melakukan modifikasi media pembelajaran dikarenakan sebagian besar alat olahraga sudah mengalami rusak berat dan prasarana yaitu lapangan masih dalam kondisi yang belum dikatakan layak. Dari pihak sekolah sudah berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut namun karena terkendala biaya atau anggaran maka pihak sekolah berusaha melakukan pengajuan ke dinas pendidikan namun belum mendapat jawaban.

Simpulan: Untuk itu guru PJOK juga dituntut untuk lebih kreatif dalam melakukan modifikasi dikarenakan terdapat kendala yang lain yaitu anak-anak sudah mulai bosan atau jenuh dengan modifikasi yang dilakukan oleh guru PJOK. Guru PJOK harus terus berjuang dan bersemangat mengembangkan potensi diri perihal kreatifitas dalam keterbatasan dan masalah ini baru terselesaikan apabila dari pihak dinas pendidikan melakukan survei secara langsung dan memberikan bantuan kepada sekolah berkaitan dengan sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Sarana, Prasarana, Pembelajaran PJOK

ABSTRACT

Survey of Facilities and Infrastructure Supporting Physical Education (PJOK) at SD Negeri Oemilal, Academic Year 2026

Yorgi Grevan Giri¹, Dr.James Klemen Lika,M.Pd², David Loba,S.Pd., M.P.d³
Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia
Email: yorgigiri09@gmail.com

Background: Physical Education (PJOK) instruction in Indonesia—particularly in remote areas like Rote-Ndao Regency, East Nusa Tenggara—faces various challenges, especially regarding the use of media and technology. Preliminary observations at Oemilal Public Elementary School (SD Negeri Oemilal) indicate that PJOK teachers struggle to convey both theoretical material (e.g., health systems, basic anatomy, sports rules) and practical material requiring precise movement visualization. A lack of facilities and infrastructure contributes to students' low levels of understanding and skill. Yet, in today's digital era, there is increasing pressure on PJOK teachers to integrate technology into their instruction. **Research Objective:** The objective of this study is to survey the facilities and infrastructure supporting PJOK instruction.

Research Method: This study employs a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. **Results and Discussion:** The results show that the facilities and infrastructure supporting PJOK instruction—categorized into **sarana** (movable equipment) and **prasarana** (permanent facilities)—suffer from either minor damage (RR) or severe damage (RB). PJOK teachers have resorted to modifying instructional media because most sports equipment is severely damaged, and the sports field (infrastructure) is not yet in a suitable condition. The school has attempted to resolve these issues but faces budgetary constraints; while they have submitted requests to the Education Office, they have not yet received a response.

Conclusion: Consequently, PJOK teachers are required to be more creative in their modifications, as another challenge has emerged: students are becoming bored or weary of the modifications currently being implemented. PJOK teachers must persevere and remain enthusiastic about developing their creative potential amidst these limitations; however, this issue can only be fully resolved if the Education Office conducts an on-site survey and provides assistance regarding facilities and infrastructure.

Keywords: *sarana (equipment), prasarana (infrastructure), PJOK instruction*